

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah film, jika menggunakan prop berupa senjata api harus disertakan dengan departemen atau orang yang berspesialisasi dalam meminjamkan dan mengembalikan peralatan tersebut setelah produksi selesai, departemen ini disebut dengan nama *armory* di mana dapat membantu sebuah film dalam mencari *prop* senjata yang sesuai dengan alur cerita (Inouye, 2020: h.13). *Armory* dapat dikategorikan sebagai *prop master* sehingga membuat departemen ini bekerja sama dengan *art director* dan *dekorator set*, *art director* bertugas dalam mengatur pemilihan warna dari lokasi syuting, sedangkan *dekorator set* merupakan departemen yang bertanggung jawab dalam mendesain interior dan memodifikasi suatu lokasi syuting serta memilih prop dan *wardrobe* sesuai dengan alur cerita (Bordwell, 2020: h.37).

Departemen *armory* bekerja dalam sebuah produksi film yang berdominan *genre action*, di mana senjata api sendiri dipandang oleh masyarakat sebagai objek yang mengakibatkan kekerasan sehingga membuat *Armory* banyak bekerja dalam *genre Action*. Menurut Pramaggiore (2020), film-film *action* memberikan sensasi mendalam kepada penonton, di mana dalam *genre* ini sebuah kegembiraan ditunjukkan akibat suatu kekacauan dan pembunuhan (Pramaggiore, 2020: h.398). *Kairos Tactical* merupakan salah satu PT yang bergerak dalam bidang *Armory* di Indonesia, dengan adanya kenaikan popularitas dalam *genre action* di tanah air, PT *Kairos Tactical* menjadi sebuah kesempatan lapangan pekerjaan baru bagi *fresh graduate* atau mahasiswa film.

Alasan penulis memilih *jobdesk armory* sebagai program magang adalah keterlibatannya dalam film-film bergenre aksi dimana penulis sendiri minati. Melalui *armory*, penulis dapat bekerja secara langsung dalam produksi film yang berfokus dalam adegan aksi, dalam pengerjaan tersebut penulis dapat dilaksanakan

secara penuh dengan keahlian unik penulis, yaitu dalam pemahaman tentang senjata api dan taktis untuk didepan layar.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

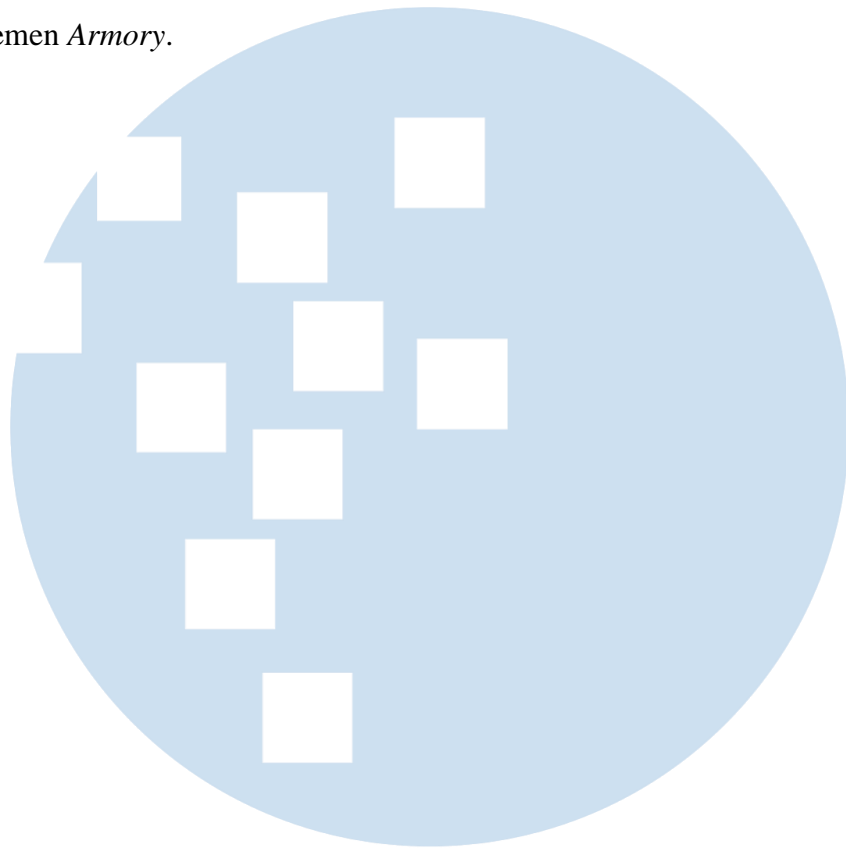
Dalam melaksanakan program magang ini, penulis bertugas untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari dari 9 semester perkuliahan, beberapa hal yang penulis pelajari didapat dari program magang bersama *Kairos Tactical* sebagai *Armory* adalah seberapa pentingnya *prop master* yang berfokus dalam bidang senjata api dengan film yang bergenre *action*, penulis juga memperoleh ilmu baru tentang *workflow* dari sebuah *Armory* dalam produksi film serial, penulis juga belajar menyelesaikan masalah dari kendala teknis yang dihadapi oleh departemen *Armory*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses magang yang dijalani oleh penulis mengikuti jadwal Produksi film serial *Ratu Adil (2024)*, tahap produksi yang dijalani penulis memiliki jam kerja sebanyak 16 jam per hari, dimana dalam produksi film serial ini penulis sudah ikuti sejak tahap Praproduksi hingga syuting selesai, Praproduksi dimulai pada tanggal 16 Agustus 2023 dimana penulis memulai magang sebagai asisten dari konsultan *tactical* dalam kegiatan *Workshop* produksi, produksi Film *series Ratu Adil* lalu selesai syuting pada tanggal 14 Januari 2024.

Dalam memasuki tempat magang penulis pertama mengikuti salah satu UKM yang sudah ada di dalam kampus Universitas Multimedia Nusantara, UKM tersebut bernama *Ultimate Stunt Fighter* yang berspesialis dalam bidang koreografi pertarungan dan laga aksi dalam sebuah Film, dalam UKM ini terbagilah beberapa spesialis yaitu salah satunya dalam bidang senjata api yang saat ini dibawah oleh PT *Kairos Tactical*, lalu melalui pengalaman penulis dalam bidang *Airsoft gun*

sejak tahun 2016, PT *Kairos Tactical* merekrut penulis untuk menjadi bagian dari departemen *Armory*.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA